

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan *toilet training* anak usia prasekolah (4-6 tahun).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Trayu, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Dengan waktu penelitian dimulai dari tanggal 6 Januari 2022 hingga tanggal 13 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang menjadi pelaku dalam suatu penelitian. Populasi penelitian menurut (Nursalam, 2020) adalah subjek yang mempunyai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan definisi tersebut, yang menjadi populasi target yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun dan populasi terjangkau yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun yang terdaftar di posyandu serta bertempat tinggal di Desa Trayu, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Jumlah populasi yang ada di Desa Trayu yaitu 124 orang tua :

Table 1.1 Jumlah Populasi *Toilet Training* dan Kemandirian Anak di Desa Trayu Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

NO	Jenis Kelamin Anak	Jumlah
1	Laki laki	56
2	Perempuan	68
Total		124

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis teknik *total populasi*, yaitu sampel yang digunakan adalah seluruh populasi ibu yang memiliki anak usia prasekolah antara 4-6 tahun yang terdaftar di posyandu Desa Trayu . Hal tersebut dikarenakan melalui pengamatan yang telah dilakukan, jumlah populasi dapat dijangkau secara keseluruhan oleh peneliti yaitu sejumlah 124 orang.

Kriteria Inklusi :

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun
- 2) Orang tua dengan anak yang terdaftar dalam posyandu
- 3) Orang tua dengan anak yang jarang menggunakan diapers/popok

Kriteria Eksklusi :

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia kurang dari 4 tahun dan atau lebih dari 6 tahun
- 2) Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun yang tidak terdaftar dalam posyandu

D. Definisi Operasional

Table 1.2 Definisi Operasional *Toilet Training* dan Kemandirian Anak di Desa Trayu Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Varibel	Deskripsi Operasional	Hasil ukur	Alat Ukur	Skala
<i>Toilet Training</i>	<i>Toilet training</i> merupakan usaha untuk melatih agar anak mampu mengontrol rasa ingin BAK dan BAB, dengan ciri anak mampu memberitahu orang tua Ketika BAK/BAB, mampu menahan BAK/BAB dan tidak mengompol serta BAB dicelana.	Skor jawaban : Jumlah soal : 28 Nilai max : 56 Nilai min : 0 <i>Cut off point</i> : 28 (<i>mean</i>) Jadi, $X > \text{mean} =$ Berhasil $X \leq \text{mean} =$ Tidak Berhasil	Kuesioner	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Kuesioner yaitu form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi dari dan juga tentang orang-orang tersebut sebagai bagian penelitian (Swarjana, 2015). Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket tertutup yaitu dengan memberikan pertanyaan beserta jawaban, sehingga responden menjawab dengan memberi tanda check list.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Sebelum dilakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu

mendata populasi orang tua berdasarkan data yang ada di Desa Trayu. Hasil pendataan tersebut menghasilkan sebanyak 124 populasi.

Peneliti membagikan kuesioner secara *door to door* kepada responden, dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian terlebih dahulu. Peneliti menuliskan inform consent responden, kemudian mempersilahkan responden untuk mengisi atau menjawab kuesioner tersebut. Bagi beberapa responden yang tidak dapat bertemu secara langsung dengan peneliti, peneliti menitipkan lembar kuesioner kepada tetangga terdekat dan mengambil Ketika kuesioner sudah diisi oleh responden. Seluruh reponden bersedia dan tidak ada penolakan untuk menjadi responden. Berikut ini merupakan kisi kisi yang digunakan untuk pemngumpulan data metode kuesioner :

Table 1.3 Kisi-kisi Kuesioner *Toilet Training*

Indicator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
Pengetahuan ortu tentang pentingnya <i>toilet training</i>	2	1 dan 2
Pola asuh ortu dalam mengajarkan <i>toilet training</i>	3	3,4 dan 5
Kemampuan <i>toilet training</i> anak	9	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14
Kebiasaan untuk menahan rasa ingin BAB/BAK	2	15 dan 16
Kemandirian bertoilet anak	9	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25
Kemandirian setelah bertoilet	3	26, 27, 28

Jawaban pertanyaan pada kuesioner yaitu “Ya” bernilai 2, “Tidak” bernilai 0. Skor maksimal dari kuesioner adalah 56 dan nilai terendah kuesioner adalah 0. Dikategorikan berdasarkan rumus *Cut off point*

$$= \frac{(\text{maximum score} + \text{minimum score})}{2}$$
$$= \frac{(56 + 0)}{2}$$

$$\text{Mean} = 28$$

Responden dengan total skor $X > \text{mean}$ dikategorikan dengan *toilet training* dan kemandirian anak yang “berhasil” $X \leq 28$ dikategorikan “tidak berhasil”.

1) Uji Validitas

Peneliti memilih Desa Gondorio sebagai tempat untuk dilakukan uji validitas karena sesuai dengan karakteristik tempat penelitian yang telah ditetapkan. Dengan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Gondorio, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang tersebut telah menunjukkan valid yang ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Dan r hitung dimana tercatat dari yang terkecil 0,496 hingga yang terbesar 0,868 sudah lebih besar dari r table. Dari hasil nilai taraf signifikan dan r hitung itulah dapat dinyatakan bahwa item dari instrument penelitian sudah valid.

2) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan peneliti, masing masing variabel dinyatakan reliabel dengan hasil reliabilitas (Cronbach's alpha) variabel *toilet training* yaitu 0,893. Dan Cronbach's alpha variabel Kemandirian anak yaitu 0,929 yang berarti kedua variabel reliabilitas yang baik.

Menurut Uma Sekaran (2003) dalam (Mathar, 2013), pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu:

- a) Cronbach's alpha $< 0,6$ reliabilitas buruk
- b) Cronbach's alpha $0,6-7,9$ reliabilitas diterima
- c) Cronbach's alpha $0,8$ reliabilitas baik

F. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Editing

Hasil kuesioner yang telah diisi atau dijawab responden kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan oleh peneliti, setelah itu memasukkan data kedalam excel. Mulai dari nama responden yang diganti dengan nomor responden, kriteria responden hingga skor hasil pengisian kuesioner.

- b) Scoring

Kemudian peneliti melakukan scoring yaitu dengan memasukkan hasil skor pengisian kuesioner masing masing variabel. Scor yang digunakan yaitu:

“YA : skor 2” dan “Tidak : skor 0”

Dilanjutkan dengan menjumlahkan seluruh skor yang didapat dengan penjumlahan atau formula pada excel yaitu =SUM(pada kolom nilai *toilet training* dan nilai kemandirian anak. Setelah mengetahui

jumlah score masing masing responden. Sesuai rumus *cut off point* yang telah ditentukan oleh peneliti dengan kategori responden dengan Total skor $X > \text{mean}$ dikategorikan dengan *toilet training* dan kemandirian anak yang “berhasil”, total skor $X \leq \text{mean}$ dikategorikan “tidak berhasil”, kemudian peneliti menyimpulkan kategori jumlah score sebagai berikut :

“Berhasil: skor 2” dan “Tidak berhasil : skor 1”

c) Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka. Pengcodingan yang dilakukan oleh peneliti masih dengan menggunakan Mc. Excel, dan dilanjutkan untuk di olah menggunakan program SPSS. Dalam metode ini pengcodingan sebagai berikut:

a. Nama responden menggunakan nomor urut 1,2 dan seterusnya

b. Tingkat Pendidikan

Tamat SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

Perguruan Tinggi = 4

c. Usia orang Tua

<20 tahun = 0

20-30 tahun = 1

>30 tahun = 2

d. Pekerjaan

Petani = 0

Swasta = 1

PNS = 2

IRT = 3

Lain-lain = 4

e. Kemampuan *Toilet Training* anak

YA = 2

TIDAK = 0

f. Kemandirian Anak

YA = 2

TIDAK = 0

g. Kategori Nilai

Berhasil = 2

Tidak Berhasil = 1

d) Processing

Processing yaitu memproses data dengan memasukkan data ke paket program komputer yaitu dengan aplikasi SPSS yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memasukkan data yang sebelumnya sudah olah dalam excel, data yang dimasukkan yaitu nomor responden, usia, karakteristik, jumlah nilai masing masing variabel serta kategori nilainya. Kemudian mengatur data dengan masuk ke *variable view*, mengatur bagian name, label dan values. Untuk values dimasukkan sesuai coding yang sudah

dibuat sebelumnya. Proses yang pertama yaitu dengan mencari frekuensi masing masing data, atau uji univariat.

Analyze → *Descriptive Statistic* → *Frequencies* → *Masukkan data yang dipilih untuk dicari frekuensi* → *Atur pada pilihan Statistic* → *kemudian pilih continue*

Maka hasil olah data akan muncul pada lembar output.

e) Cleaning

Peneliti melakukan pembersihan data (cleaning) yang merupakan proses terakhir dengan melakukan pengecekan kembali pada data yang dimasukkan beserta hasil yang ada untuk mengetahui kesalahan pada pengolahan data. Pengecekan data dilakukan satu persatu dengan teliti untuk menghindari kesalahan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke satu bentuk yang paling mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan analisis data ini dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

1) Analisis Univariat

Analisis dalam penelitian ini menghasilkan frekuensi dan presentase untuk kategori nilai *toilet training* yaitu “Berhasil” sebanyak 109 responden (87,9%) dan “Tidak berhasil” sejumlah 15 responden (12,1%).

Menurut (Irma Fitria, 2016), Analisa data untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian dan mencari presentasi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

N : Jumlah populasi yang menjadi sampel

f : Frekuensi

H. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, 2017), Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Prinsip manfaat
 - a) Bebas dari penderitaan
 - b) Bebas dari eksploitasi
 - c) Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud kedatangan kepada responden, setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan memohon ijin untuk meminta data dan melakukan penelitian yang di lanjutkan dengan memberikan

informasi mengenai pentingnya *toilet taining* pada anak usia *toddler*, memberi tahu bagaimana pengaruh *toilet training* terhadap kemandirian anak di usia 4-6 tahun ini. Peneliti juga menjelaskan jika data yang didapat tidak untuk menjadi keuntungan pribadi, karena penelitian dilakukan untuk kepentingan akademik saja. Peneliti juga memastikan minimal terjadinya resiko karena responden hanya diminta untuk mengisikan kuesioner yang telah disediakan.

2) Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*respect to self determination*)
- b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*respect to full disclosure*)
- c) *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu jika responden memiliki hak untuk menyetujui atau menolak sebagai responden, dengan ini jelas penelitian dilakukan tanpa adanya paksaan dari peneliti kepada responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data hanya digunakan untuk pengembangan ilmu. Kemudian peneliti menyerahkan kuesioner kepada responden untuk melakukan pengisian.

3) Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)
- b) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Peneliti menjelaskan tentang menjamin kerahasiaan data atau informasi yang telah diberikan responden, seperti yang telah tertera dalam *inform consent* bahwa data hanya digunakan untuk keperluan akademik saja yaitu untuk penelitian yang sedang berjalan. Selain itu responden berhak mendapatkan pengobatan yang adil, jika dalam proses menjadi responden penelitian mengakibatkan suatu hal yang dapat menyakiti responden.

Dalam penelitian kita harus mempertimbangkan beberapa aspek lain selain metode, ataupun desain. Tetapi ada hal yang lebih penting dan sangat serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu "*Ethical Principles*" atau etika penelitian. Berikut ini penjelasan tentang prinsip-prinsip etika dalam penelitian (Polit and Beck, 2003) dalam (Swarjana, 2015).

- 1) Menghormati otonomi kapasitas dari partisipan penelitian, yang artinya partisipan harus bebas dari konsekuensi negative akibat penelitian yang diikutinya.
- 2) Mencegah dan meminimalisir hal yang berbahaya
- 3) Peneliti tidak hanya hormat pada partisipan saja tetapi juga harus menghormati keluarga dan kerabatnya.
- 4) Memastikan bahwa *benefits* dan *burdens* dalam penelitian *equitably distributed*.
- 5) Memproteksi *privacy* partisipan semaksimal mungkin.
- 6) Memastikan integritas proses penelitian.
- 7) Membuat laporan tentang hal-hal yang bersifat *suspected, alleged, or known incidents of scientific misconduct in research*